

Satgas Yonif 408/Sbh Hangatkan Goa Balim Lewat Komsos

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.SAPA129.COM

Mar 1, 2026 - 19:38



Foto: Prajurit Satgas dari Batalyon Infanteri 408/Suhbrastha komunikasi sosial (komsos) di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Minggu (1/3/2026).

LANNY JAYA- Di tengah kabut pagi yang masih menyelimuti pegunungan Papua Pegunungan, tepatnya di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, sebuah pemandangan hangat tersaji pada Minggu (1/3/2026). Personel Pos Tk Wamitu dari Satuan Tugas (Satgas) Batalyon Infanteri 408/Suhbrastha

tak canggung duduk bersila di atas hamparan rumput yang masih basah embun, berbaur akrab dengan warga setempat.

Tanpa sekat, percakapan mengalir begitu saja. Para prajurit dengan tulus mendengarkan cerita dari hati ke hati, mulai dari denyut kehidupan sehari-hari hingga berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah pedalaman yang kaya namun penuh rintangan ini.

Kegiatan komunikasi sosial (komsos) ini bukanlah sekadar rutinitas, melainkan bagian integral dari strategi pembinaan teritorial yang dijalankan Satgas. Melalui dialog yang terbuka dan jujur, para prajurit berupaya menyerap setiap aspirasi warga, sekaligus menumbuhkan jalinan rasa saling percaya yang kian menguat.

Letda Inf Nur Ihsan, Komandan Pos Satgas Yonif 408/Sbh Tk Wamitu, menekankan betapa krusialnya kedekatan emosional ini dalam keberhasilan tugas di medan pegunungan yang khas. Ia mengungkapkan bahwa kehadiran mereka bukan hanya untuk mengamankan, tetapi lebih dari itu, untuk memastikan setiap warga merasa aman dan mendapatkan perhatian yang layak.

"Kami hadir bukan hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga memastikan masyarakat merasa aman dan diperhatikan. Saat duduk bersama seperti ini, kami merasakan bahwa kami adalah bagian dari keluarga besar Kampung Wamitu," ujar Letda Inf Nur Ihsan.

Sambutan hangat datang dari warga yang merasakan langsung manfaat dari interaksi prajurit yang rutin dan tulus. Menurut salah seorang tokoh masyarakat setempat, komunikasi yang terjalin erat ini telah menciptakan atmosfer yang jauh lebih tenang dan harmonis di kampung mereka.

Pendekatan persuasif yang mengedepankan kebersamaan ini terbukti efektif dalam menjaga stabilitas wilayah. Lebih dari sekadar patroli rutin, interaksi sosial yang mendalam menjadi pondasi kokoh dalam mewujudkan semangat kemanunggalan TNI dan rakyat.

Di tengah segala keterbatasan fasilitas dan tantangan geografis yang melekat pada keindahan Papua Pegunungan, sebuah kebersamaan sederhana seperti ini menjadi simbol nyata bahwa pengabdian sejati tidak hanya terwujud dalam tugas pengamanan semata, tetapi juga terpancar dari perhatian tulus dan kepedulian mendalam terhadap denyut kehidupan masyarakat sehari-hari.

[\(Wartamiliter\)](#)